

ABSTRAK

Latar Belakang: Efek samping tersering setelah dilakukan anestesi adalah mual dan muntah. Efek samping ini sering terjadi pada pasien yang melakukan seksio sesaria dengan anestesi spinal. Dalam hitungan global, kejadian pada Intraoperative Nausea And Vomiting (IONV) atau mual muntah pasca anestesi spinal pada pasien seksio sesaria cukup tinggi yaitu mencapai angka 40-80%. Intraoperative Nausea And Vomiting (IONV) pada operasi sesar dengan anestesi spinal disebabkan oleh beberapa faktor seperti hipotensi intraoperatif, usia lebih dari 30 tahun, kehamilan pertama, riwayat motion sickness, operasi darurat(emergency) dan kebutuhan oksigen.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian IONV pada pasien seksio sesaria dengan anestesi spinal di RSIA Pramaliesa, Batang Kuis.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain cross-sectional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling dengan total sampel 84. Teknik pengambilan data menggunakan data sekunder.

Hasil: Dari 84 sampel, terdapat 28 pasien yang mengalami IONV. Berdasarkan kelompok usia, usia antara 23-27 tahun memiliki kejadian tertinggi terhadap IONV yaitu terdapat 15 pasien (53.57%). Berdasarkan tekanan darah, responden yang masuk dalam kategori hipotensi mengalami IONV terbanyak dengan jumlah 25 responden (89.29%). Berdasarkan tipe operasi, responden yang menjalani operasi emergency adalah yang terbanyak mengalami IONV, sebanyak 25 pasien (89.29%).

Kesimpulan: Intraoperative Nausea And Vomiting tidak banyak ditemukan pada tindakan seksio sesaria dengan spinal anestesi di RSIA Pramaliesa periode Agustus-Okttober tahun 2023.

Kata Kunci: IONV, seksio sesaria, spinal anestesi

ABSTRACT

Background: The most common side effects after anesthesia are nausea and vomiting. This side effect often occurs in patients who undergo cesarean section with spinal anesthesia. In global terms, the incidence of Intraoperative Nausea And Vomiting (IONV) or nausea and vomiting after spinal anesthesia in cesarean section patients is quite high, reaching 40-80%. Intraoperative Nausea And Vomiting (IONV) in caesarean section with spinal anesthesia is caused by several factors such as intraoperative hypotension, age over 30 years, first pregnancy, history of motion sickness, emergency surgery and oxygen requirements.

Objective: This study aims to determine the incidence of IONV in caesarean section patients with spinal anesthesia at RSIA Pramaliesa, Batang Kuis.

Method: This research uses a descriptive method with a cross-sectional design. The sampling technique in this research was total sampling with a total sample of 84. The data collection technique used secondary data.

Results: Of the 84 samples, there were 28 patients who experienced IONV. Based on age group, ages between 23-27 years had the highest incidence of IONV, 15 patients (53.57%). Based on blood pressure, samples in the hypotension category experienced the most IONV with 25 respondents (89.29%). Based on the type of surgery, respondents who underwent emergency surgery were the most likely to experience IONV, as many as 25 patients (89.29%).

Conclusion: Intraoperative Nausea and Vomiting are not often found in caesarean section procedures with spinal anesthesia at RSIA Pramaliesa in the period August-October 2023.

Keywords: IONV, caesarean section, spinal anesthesia